

## Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Penulisan Laporan Ilmiah Mahasiswa TRKI Semester 3A Politeknik Negeri Medan

Nirmawan<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Teknik Mesin, Politeknik Negeri Medan, Medan, Indonesia

Email: [irmanirma90@polmed.ac.id](mailto:irmanirma90@polmed.ac.id)

### Abstrak

Penulisan laporan ilmiah merupakan kompetensi fundamental yang harus dikuasai mahasiswa sebagai bagian dari keterampilan akademik dan profesional. Namun, masih ditemukan berbagai kesalahan berbahasa dalam laporan ilmiah mahasiswa TRKI Semester 3 Politeknik Negeri Medan. Kondisi ini menunjukkan perlunya analisis mendalam terhadap bentuk dan pola kesalahan berbahasa guna meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia ilmiah di perguruan tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk *kesalahan berbahasa* dalam penulisan laporan ilmiah mahasiswa Program Studi Teknologi Rekayasa Kimia Industri (TRKI) Semester 3-A Politeknik Negeri Medan. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan *technique document analysis* terhadap 10 laporan ilmiah mahasiswa yang dikumpulkan secara *total sampling* (sensus kecil). Data dianalisis berdasarkan aspek ejaan, tata kalimat, tanda baca, dan penggunaan diksi sesuai kaidah Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Hasil penelitian menunjukkan adanya kesalahan dalam penulisan huruf kapital, struktur kalimat yang tidak efektif, ketidaksesuaian tanda baca, dan penggunaan diksi yang kurang tepat. Temuan ini menggambarkan perlunya peningkatan keterampilan berbahasa Indonesia dalam konteks penulisan ilmiah bagi mahasiswa.

**Kata kunci:** kesalahan berbahasa, laporan ilmiah, mahasiswa, TRKI.

### 1. PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dan bahasa negara memiliki fungsi strategis dalam dunia pendidikan tinggi, khususnya sebagai bahasa pengantar dalam penulisan karya ilmiah. Kemampuan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam konteks akademik tidak hanya mencerminkan kompetensi linguistik mahasiswa, tetapi juga menunjukkan kualitas berpikir ilmiah yang sistematis dan logis. Oleh karena itu, penguasaan kaidah kebahasaan menjadi indikator penting dalam menilai mutu laporan ilmiah yang dihasilkan mahasiswa.

Dalam praktiknya, mahasiswa program vokasi seperti TRKI dituntut tidak hanya memiliki keterampilan teknis, tetapi juga kemampuan menyusun laporan ilmiah yang komunikatif, efektif, dan sesuai dengan kaidah bahasa baku. Laporan ilmiah yang disusun secara kurang tepat dari segi kebahasaan dapat mengurangi kejelasan informasi serta memengaruhi kredibilitas isi laporan tersebut. Kesalahan berbahasa yang berulang menunjukkan adanya kesenjangan antara pemahaman teori kebahasaan dengan penerapannya dalam penulisan akademik.

Penulisan laporan ilmiah merupakan keterampilan penting yang harus dikuasai mahasiswa sebagai bagian dari kompetensi akademik. Laporan ilmiah tidak hanya memuat hasil penelitian tetapi juga mencerminkan penguasaan bahasa Indonesia ilmiah yang baik, termasuk ejaan, struktur kalimat, diksi, dan koherensi. Berdasarkan pembelajaran yang dilakukan selama satu semester menunjukkan bahwa mahasiswa sering melakukan kesalahan kebahasaan dalam berbagai penugasan yang diberikan, seperti kesalahan ejaan, tanda baca, dan tata kalimat yang berdampak pada pemahaman pembaca. Pada pembelajaran bahasa Indonesia yang dilakukan pada Program Studi TRKI

semester 3-A di Politeknik Negeri Medan memandu mahasiswa melalui berbagai tugas ilmiah sejak awal pertemuan. Namun, masih terdapat indikasi bahwa mahasiswa mengalami kesulitan dalam menerapkan kaidah bahasa Indonesia baku sesuai PUEBI dalam laporan ilmiah yang disusun dalam penugasan akhir. Berdasarkan fenomena ini, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk dan pola kesalahan berbahasa dalam penulisan laporan ilmiah mahasiswa TRKI semester 3-A Politeknik Negeri Medan. Penelitian ini menjadi penting untuk memberikan gambaran empiris mengenai bentuk dan kecenderungan kesalahan berbahasa yang dilakukan mahasiswa. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dasar evaluasi pembelajaran bahasa Indonesia ilmiah serta bahan pertimbangan dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan aplikatif di lingkungan Politeknik Negeri Medan.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang berfokus pada analisis isi dokumen laporan ilmiah mahasiswa. Populasi penelitian ini adalah semua mahasiswa TRKI semester 3-A yang berjumlah 10 orang. Sampel penelitian terdiri dari 10 laporan ilmiah mahasiswa TRKI semester 3-A yang dipilih melalui teknik *total sampling* (sensus kecil). berdasarkan keterwakilan tema dan format laporan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Data utama diperoleh dari dokumen berupa laporan ilmiah mahasiswa TRKI Semester 3-A Politeknik Negeri Medan pada semester berjalan. Laporan yang dianalisis berjumlah 10 dokumen yang dipilih menggunakan teknik *total sampling* dengan kriteria:

1. Pengumpulan data melalui dokumen laporan mahasiswa.
2. Identifikasi kesalahan berbahasa berdasarkan kategori ejaan, diksi, tanda baca, dan struktur kalimat sesuai PUEBI.
3. Analisis data dengan *content analysis* untuk mengkategorikan dan menghitung frekuensi kesalahan berdasarkan temuan.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Identifikasi Kesalahan, peneliti membaca seluruh laporan ilmiah secara cermat, kemudian menandai setiap kesalahan kebahasaan yang ditemukan.
2. Klasifikasi Kesalahan, kesalahan yang ditemukan dikelompokkan ke dalam kategori: kesalahan ejaan (huruf kapital, penulisan kata, kata depan, imbuhan), kesalahan tanda baca, kesalahan struktur kalimat (kalimat tidak efektif, ambiguitas), dan kesalahan diksi (ketidaktepatan pilihan kata)
3. Tabulasi dan Penghitungan Frekuensi, setiap jenis kesalahan dihitung jumlah kemunculannya untuk mengetahui jenis kesalahan yang paling dominan.
4. Analisis dan Interpretasi, data yang telah diklasifikasikan dianalisis secara deskriptif untuk: menjelaskan pola kesalahan yang sering muncul, menentukan faktor penyebab kesalahan, dan mengaitkan temuan dengan teori analisis kesalahan berbahasa.
5. Penarikan Kesimpulan, peneliti menyimpulkan hasil analisis berdasarkan temuan dominan dan memberikan rekomendasi perbaikan pembelajaran bahasa Indonesia ilmiah.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian dan analisis data yang telah dilakukan menunjukkan beberapa bentuk kesalahan berbahasa dalam laporan ilmiah mahasiswa TRKI:

#### 1. Kesalahan Ejaan

Kesalahan ejaan terlihat pada pemakaian huruf kapital yang tidak sesuai dengan kaidah PUEBI, seperti penulisan nama bab, sub judul, dan istilah teknis secara inkonsisten.

#### 2. Struktur Kalimat Tidak Efektif

Mahasiswa sering menggunakan kalimat majemuk yang panjang dan tidak efektif, menyebabkan makna menjadi kurang jelas atau ambigu.

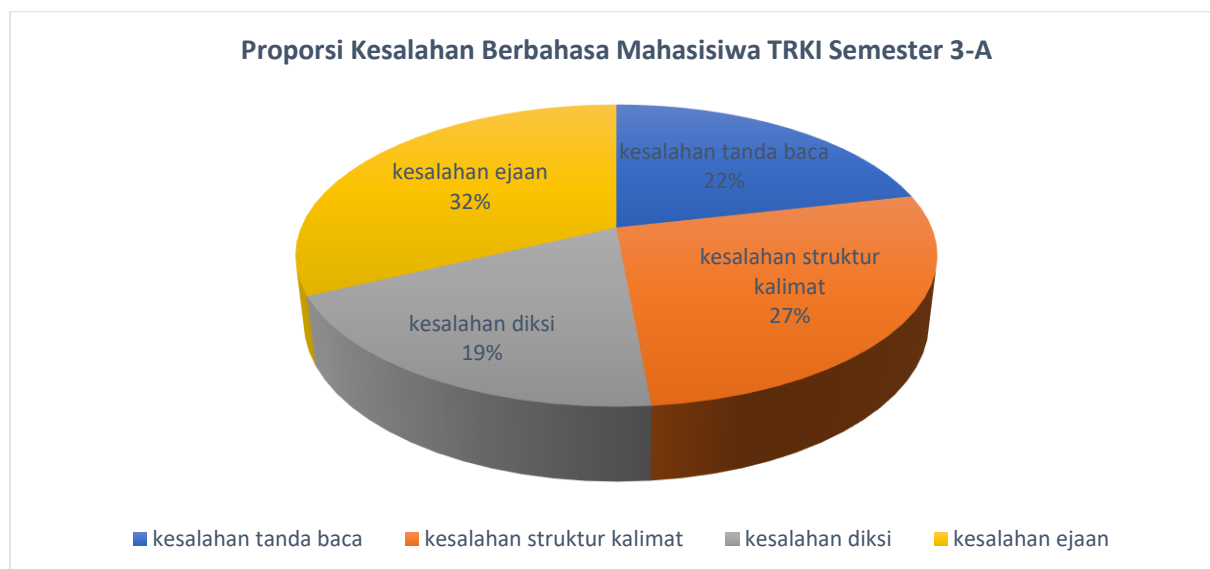
#### 3. Penggunaan Tanda Baca

Beberapa laporan menunjukkan kesalahan dalam penggunaan tanda koma dan titik, terutama dalam kalimat kompleks yang melibatkan klausa. Kesalahan ini mengurangi kelancaran membaca dan mengaburkan hubungan antar gagasan dalam teks.

#### 4. Pilihan Diksi

Penggunaan diksi yang kurang tepat, seperti istilah umum yang tidak sesuai konteks ilmiah, juga ditemukan. Diksi yang kurang akurat ini menurunkan kualitas profesionalitas laporan.

**Diagram 1: Distribusi kesalahan berbahasa mahasiswa TRKI semester 3-A**



### 4. KESIMPULAN

Hasil penelitian mengungkap bahwa mahasiswa TRKI semester 3 Politeknik Negeri Medan secara konsisten melakukan berbagai bentuk kesalahan berbahasa dalam penulisan laporan ilmiah yang disusun. Kesalahan ini mencakup aspek ejaan, struktur kalimat, tanda baca, dan diksi yang berpotensi mengurangi kualitas laporan ilmiah. Oleh karena itu, perlu dilakukan penguatan pembelajaran bahasa Indonesia ilmiah, bimbingan

penulisan akademik, dan latihan intensif agar mahasiswa dapat menerapkan kaidah bahasa baku secara konsisten.

## REFERENSI

Ginting, R. P. (2024). *An analysis of linguistic errors in scientific articles of Indonesian language education students*. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 4(12), 1242–1257. <https://doi.org/10.59141/cerdika.v4i12.2166>

Harefa, S. A., Salsabilla, F., Hutaaruk, M. C., Asmara, W., & Hasibuan, N. A. (2023). *Analisis kesalahan berbahasa Indonesia pada karya tulis*. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(1), 1–12. <https://doi.org/10.31004/jptam.v9i1.26142>

Juwita, S. R., Nugroho, O. F., Chairun Nisa, P., & Bachtiar, Y. C. (2026). *Kesalahan berbahasa dalam penulisan karya ilmiah*. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. <https://doi.org/10.24036/119531-019883>

Lestari, L. T., & Soniatin, Y. (2023). *Analisis kesalahan berbahasa dalam karya tulis ilmiah karangan siswa kelas XI MA Matholi'ul Anwar Simo*. *PENTAS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(1), 13–20. <https://doi.org/10.52166/pentas.v9i1.4065>

Ramadani, Z. (2023). *Analisis kesalahan kebahasaan dalam penulisan karya ilmiah berupa laporan praktikum...* *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 13(2), 124–135. DOI:10.37630/jpb.v13i2.1447

Setiati, A. T., Agustina Siregar, E. B., Ridwan, M., & Grabiella Dinamika, S. (2025).

Yani, A. S., & Primandhika, R. B. (2021). *Analisis kesalahan kebahasaan dalam penulisan karya tulis ilmiah*. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(2).